## **BAB V**

#### SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1. Pengukuran kemandirian belajar matematika siswa MTs Ar-Rohmah Kota Bandung berlandaskan indikator inisiatif belajar, mendiagnosa kebutuhan belajar, menetapkan target/tujuan belajar, memandang kesulitan sebagai tantangan, memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, memilih dan menerapkan strategi belajar, mengevaluasi proses dan hasil belajar, self-efficacy/konsep diri/kemandirian. Hasil tes menunjukkan bahwa pengkategorian siswa pada indikator kemandirian belajar matematika kelas VII, VIII dan IX seluruhnya cukup dan rendah.
- 2. Pengukuran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa MTs Ar-Rohmah Kota Bandung berlandaskan indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan konsep matematika, menerapkan konsep secara algoritma, memberikan contoh atau kontra contoh dari konsep yang dipelajari, mengaitkan berbagai konsep matematika secara internal atau eksternal. Hasil tes menunjukan bahwa pengkategorian siswa pada indikator kemampuan pemahaman konsep kelas VII, VIII dan IX pada umumya masih sangat rendah.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar matematika terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa MTs Ar-Rohmah Kota Bandung.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

# 1. Saran Teoritis

a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah data teoritis bahwa kemandirian belajar matematika itu dapat menunjang kemampuan

Nadi Azkia Ali Alfathimi, 2021

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA MTS AR-ROHMAH KOTA BANDUNG DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

b. pemahaman konsep matematis siswa, meskipun sangat kecil. Meskipun begitu, kemampuan pemahaman dapat meningkat dengan cara guru mengembangkan aspek lain selain kemandirian belajar dalam pembelajaran daring ini.

## 2. Saran Praktis

- a. Guru perlu mengembangkan aspek lain dalam pembelajaran selain kemandirian belajar seperti strategi, metode, maupun aktivitas-aktivitas pembelajaran menyenangkan dan menarik siswa-siswa saat daring sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kemampuan pemahaman matematis menjadi optimal.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan memperbaiki kekurangan dari instrumen kemandirian belajar matematika dan kemampuan pemahaman konsep matematis guna mengoptimalkan hasil penelitian berikutnya.